SEJARAH DESA

Alkisah Den Adi seorang pengembara. Ia menjelajah dari satu wilayah ke wilayah lainnya untuk menyebarkan pengetahuan agama. Ilmu yang diajarkan Den Adi selain ilmu agama juga ilmu pengetahuan tentang bercocok tanam serta pengetahuan sosial kemasyarakatan. Berjalan keluar masuk hutan belantara naik turun gunung tanpa mengenal lelah, hingga suatu saat sampailah pada suatu tempat dan berhenti untuk melaksanakan Ibadah. Setelah melakukan ibadah, Ia mengamati pemandangan disekelilingnya berupa gunung (Gunung Putih, Gunung Kendil ) rimbunnya pohon kicauan burung dan suara binatang juga aliran sungai yang airnya jernih dengan bebatuan besar dengan ikan yang berseliwearan menambah keindahan yang membuat kesejukan hati dan pikiran. Namun belum lama menikmati indahnya alam sekitar pandanganya tertuju pada serumpun padi yang tumbuh subur, ia amati dengan seksama dengan renungan memanjatkan doa atas keagungan yang Kuasa dimana dalam lebatnya pohon di sela bebatuan kenapa padi dapat tumbuh subur dan terlihat bulir padi yang sehat berisi. Didalam hatinya berujar apabila kelak tempat ini menjadi pemukiman agar dinamakan Serungge (setangkai padi). Sebelum meninggalkan tempat ini, beliau berpesan kepada orang yang dijumpai agar kelak wilayah ini diberi nama " SERUNGGE ", dialek lokal bahasa jawa yang artinya SETANGKAI PADI dan lama kelamaan orang mengatakan “ SIRONGGE “. Selanjutnya menjadi nama desa karena Kepala Desa pertama bertempat tinggal di wilayah ini. Waktu terus berjalan dan lokasi tersebut berangsur ramai guna dijadikan tempat singgah (Istirahat) bagi mereka yang hendak ke Pasar Kalibening. Walaupaun jalan setapak namun merupakan jalan utama bagi warga Desa Bodas, Klesem, Gembong, Trajumas, Segong dan sekitarnya (Wilayah Kab Pekalongan) serta sebagian warga seputar Prigi, Jaha, Bongas dan Sirongge Bangsal ( Wilayah Kab.Pemalang ) apabila hendak ke pasar Kalibening senantiasa melewati lokasi ini. Apabila telah sampai lokasi ini (Sirongge) jarak tempuh untuk sampai ke pasar Kalibening ± 7 Kilometer. Tempat ini kala itu masih masuk wilayah Kecamatan Kalibening (mulai tahun 2005 masuk wilayah Kec. Pandanarum). Dan orang pertama yang menghuni lokasi ini adalah seorang yang bernama Padma dan dimakamkan di makan Dusun Sirongge.